

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beragamnya etnis yang hidup di suatu wilayah menciptakan beragam kebudayaan di dalam satu tempat hal ini juga mempengaruhi cara etnis pendatang bertahan hidup di daerah perantauan. Kedatangan etnis Minangkabau dan Batak ke Riau setelah meletusnya peristiwa PRRI akhir tahun 50-an, menjadi buruh yang bekerja di perusahaan-perusahaan minyak dan membuka jasa transportasi ke daerah masing-masing hingga meningkatkan persaingan antar etnis pendatang.

Para etnis pendatang Minangkabau dan Batak memulai membangun pemukiman sekitar pasar dan usaha berdagang di Pasar Simpang padang etnis Minangkabau membangun sekitaran Pasar hingga jalan Sudirman sedangkan etnis Batak menempati arah belakang pasar ke arah jalan Hangtuh di tandai dengan adanya gereja HKBP Simpang Padang. Jemaat gereja yang terbagi menjadi dua kubu kelompok SSA dan Monjo terlibat dalam konflik perebutan gedung gereja dan saling mengusir satu sama lain dan bersepakat menggunakan gedung gereja secara bergantian namun tidak lama kedua kelompok kembali berebut gedung gereja hingga akhirnya kelompok SSA meninggalkan gedung gereja dan membangun gedung gereja sendiri dan kelompok Mojo memiliki gedung secara utuh namun kelompok SSA kembali mencoba merebut gedung gereja dan terjadi konflik besar setelah salah serang yang memakan korban seorang etnis dari Minangkabau. Etnis Minangkabau yang mengetahui tentang penyerangan ini kembali menyerang etnis batak hingga terjadi konflik besar antara kedua etnis hingga sulit untuk di amankan hingga akhirnya pemerintah serta aparat keamanan turun tangan untuk mendamaikan kedua belah pihak.

Setelah bernegosiasi kedua etnis Minangkabau dan etnis Batak kembali menjalankan aktivitas mereka seperti biasa di Pasar Simpang padang walaupun sebagian masih merasa canggung setelah konflik yang terjadi sebagian masih merasa biasa saja seperti sebelum konflik terjadi karena sudah tinggal bertetangga sejak lama.

Para pedagang juga membuat organisasi pedagang pasar untuk menjaga silaturahmi dan kepentingan para pedagang organisasi ini juga tidak membatasi anggotanya dan selalu memiliki kegiatan mingguan dan tahunan.

Hubungan sosial ekonomi yang terjalin antar etnis di pasar simpang padang terjalin dengan baik paska konflik hubungan ini juga di bantu dengan adanya kelompok pedagang yang membantu kedua etnis ini untuk saling mengenal dan saling berinteraksi satu sama lain. ada pun hubungan kerja sama yang terjalin di antara kedua etnis ini seperti saling menjualkan barang dagangan temannya jika salah satu tidak memiliki jenis komoditi tersebut Hubungan etnis Minangkabau dan Batak terjalin dengan baik dengan saling mengundang di hari besar keagamaan dan hari yang di anggap penting.

Para etnis yang sebelumnya terlibat konflik lambat laun mulai menerima perbedaan karena adanya kepentingan untuk bisa mencari nafkah di tempat yang sama untuk itu di perlukan adanya kerja sama antar kedua belah pihak agar tercapainya suatu hubungan yang mengatasi batasan-batasan perbedaan dan hal-hal yang bertentangan hingga munculnya konflik.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian berjudul “ Harmonisasi Suku Bangsa Minangkabau Dan Batak ” sebagaimana yang telah di paparkan maka dapat penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Lembaga Instansi terkait

Peran Pemerintah dan lembaga Istansi terkait sarankan untuk selalu memantau organisasi dan kelompok-kelompok etnis karena masih adanya stikma buruk yang tertinggal di antara pedagang etnis Minangkabau dan Batak makan di sarankan untu pemerintah dan Instansi terkait untuk sering melakukan patroli area pasar dan memberikan sosialisasi terkait multikultural pedagang yang ada di Pasar sehingga ketika munculnya konflik dapat teratasi.

2. Bagi para petinggi Organisasi Pasar

Untuk para petinggi organisasi untuk dapat selalu mengkoordinir anggota-anggota kelompoknya agar bila ada masalah antar kelompok pedagang agar dapat di selesaikan secara kekeluargaan dan untuk menghindari masalah yang lebih besar.

3. Bagi para pedagang

Bagi para pedagang di sarankan untuk tetap saling bersosialisasi tidak hanya antar etnis dan agama tapi juga terbuka untuk saling bersosialisasi di luar etnis dan agama agar dapat saling mengenal berbagai budaya dan kebiasaan di luar kebiasaan mereka agar mereka tidak menganggap janggal suatu perilaku dan kebiasaan yang memang tidak biasa bagi para pedagang tersebut.